

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah program dan melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang di programkan. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh dari berbagai cara, antara lain peningkatan mutu pendidikan di negeri ini mencakup, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penetapan metode yang tepat sebagai perangkat pembelajaran.

Dalam program pendidikan. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian yang masuk ke dalam kurikulum pendidikan baik di sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi. Sedangkan olahraga merupakan proses gerak keseluruhan manusia atau usaha yang dapat dilakukan manusia sehingga dapat mendorong, mengembangkan dan membina seorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh pengetahuan dan kesehatan.

Maka dari itu pendidikan jasmani yang ada di setiap sekolah sangatlah berperan guna menciptakan generasi-generasi baru yang berkualitas dalam dunia olahraga. Untuk menciptakan generasi baru yang berkualitas melalui pendidikan langkah pertama yang dilakukan adalah penerapan metode yang cocok pada setiap cabang olahraga yang ada di sekolah-sekolah agar terjadi interaksi, edukasi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai perantara. Dalam interaksi tersebut komponen-komponen pembelajaran di perankan secara

optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, tetapi persoalan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan seringkali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan para guru sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang dilakukan di SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai. khususnya siswa yang ada dikelas VII^a, penulis mengamati bahwa dari keseluruhan siswa yang ada dikelas tersebut terdapat beberapa siswa yang belum menguasai keseluruhan dalam melakukan teknik dasar lompat jauh yang baik dan benar, selain itu masalah yang ada di sekolah tersebut terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan sekolah. Berangkat dari hal itu peneliti berasumsi untuk menawarkan metode *modelling* sebagai metode dalam pembelajaran lompat jauh pada mata pelajaran penjas siswa yang ada dikelas VII^a SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai untuk menjawab kekurangan dari metode yang diterapkan sebelumnya.

Adapun penulis menggunakan metode *modelling* karena metode ini secara garis besar adalah mempergakan keseluruhan dari pelaksanaan pembelajaran yang menyangkut praktik, sehingga metode ini sangatlah cocok diterapkan di setiap pembelajaran yang membutuhkan peragaan dengan tujuan agar siswa lebih mudah mencerna dan memahami apa yang disampaikan guru disamping itu dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di negeri ini dan salah satunya adalah SMP Islam Tirta Kencana Kabupaten Banggai.

Berangkat dari uraian sebelumnya, maka dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengangkat sebuah judul Meningkatkan Teknik Dasar Lompat Jauh Gaya Gantung Pada Cabang Olahraga Atletik Melalui Metode *Modelling* Siswa Kelas VII^a SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah. Apakah melalui metode *modelling* dapat meningkatkan teknik dasar lompat jauh gaya gantung pada cabang olahraga atletik siswa dikelas VII^a SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai.

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah dan permasalahan dalam penelitian ini, maka cara untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan metode *modelling* yang baik dan benar kedalam pembelajaran penjas, maka penguasaan keseluruhan teknik dasar dalam melakukan lompat jauh khususnya gaya gantung pada siswa yang ada dikelas VII^a SMP Islam Tirtakencana dapat ditingkatkan.
- b. Melalui penerapan metode *modelling* yang baik dan benar dan berkesinambungan maka penguasaan siswa dalam melaksanakan pembelajaran lompat jauh yang ada dikelas VII^a SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai dapat ditingkatkan.

- c. Dengan penerapan metode *modelling* yang baik dan benar maka ketuntasan belajar siswa mengenai lompat jauh dapat ditingkatkan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada dan cara pemecahannya, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk, meningkatkan teknik dasar lompat jauh gaya gantung pada cabang olahraga atletik melalui metode *modelling* siswa dikelas VII^a Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat Bagi seluruh komponen pendidikan yang ada di VII^a Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai khususnya dapat bermanfaat:

- a. Bagi sekolah

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan dan menambah referensi baru dalam hal meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMPIslam Tirtakencana Kabupaten Banggai.

- b. Bagi guru

Melalui penelitian ini yang menetapkan metode *modelling* bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode dalam pembelajaran lebih mudah dipahami dan cerna dengan baik oleh siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang memuaskan

c. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa bahwa dengan penempatan metode *modeling* kedalam pembelajaran lompat jauh dapat meningkatkan seluruh tahap pelaksanaan teknik dalam melakukan lompat jauh.

d. Bagi peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bahwa melalui metode *modelling* dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan serta dapat dijadikan salah satu metode untuk penelitian generasi berikut.